

Implementasi Ta'zir dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Huda

Asep Murodi^{1*}, Nurul Iman Hima Amrullah²

^{1,2}Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jl. Mayasih No.11, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan, Jawa Barat
asepmurodi2018@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the ta'zir planning in developing the disciplinary character of students at the Darul Huda Islamic Boarding School, to determine the implementation of ta'zir in improving the disciplinary character of students at the Darul Huda Islamic Boarding School, and to determine the results of the ta'zir implementation in improving the disciplinary character of students at the Darul Huda Islamic Boarding School. This research is a descriptive qualitative study. The data sources used in this study include primary data sources, namely interviews, and secondary data sources, namely journals and books. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that ta'zir planning at the Darul Huda Islamic Boarding School is running well. The implementation of ta'zir at the Islamic boarding school can be said to be effective. The results of this ta'zir implementation can improve students' discipline in every Islamic boarding school activity and better adherence to Islamic boarding school regulations.

Keywords: ta'zir implementation, Character, Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan ta'zir dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Huda, mengetahui Implementasi ta'zir dalam meningkatkan Karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Huda, mengetahui hasil Implementasi ta'zir dalam meningkatkan Karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Huda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yaitu wawancara dan sumber data sekunder berupa jurnal dan buku-buku. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan ta'zir di pondok pesantren darul huda berjalan dengan baik. Implementasi ta'zir di pondok pesantren bias dikatakan efektif. Hasil dari implementasi ta'zir ini dapat meningkatkan santri menjadi lebih disiplin dalam setiap kegiatan pondok pesantren dan lebih mentaati peraturan pondok pesantren.

Kata kunci: implementasi ta'zir, Karakter, Kedisiplinan

Copyright (c) 2024 Asep Murodi, Nurul Iman Hima Amrullah

✉ Corresponding author: Asep Murodi

Email Address: asepmurodi2018@gmail.com (Jl. Mayasih No.11, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan, Jabar)

Received 05 Desember 2024, Accepted 15 Desember 2024, Published 28 Desember 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi setiap individu. Pendidikan mempunyai banyak sekali manfaat untuk setiap individu yaitu Pendidikan mengajakarkan kita untuk memiliki pengetahuan dan prilku yang baik. Suatu negara dikatakan berhasil jika dalam proses Pendidikan menciptakan generasi muda yang cerdas dan berkarakter sehingga generasi-generasi muda tersebut dapat meneruskan bangsa ini menjadi lebih baik.

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. (Redja Mudyahardjo 2012). Sedangkan menurut Umar Tirta Pendidikan adalah suatu kegiatan yang bertahap, berjenjang dan berlangsung sesuai dengan kondisi lingkungan dan pengalaman yang saling berhubungan kepada terbentuknya

kepribadian peserta didik (Umar Tirta Rahardja 2005). Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi (Ahmad Gumrowi, 2016).

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional dibutuhkan sebuah metode mengajar yang efektif dan terarah dan harus ada tata tertib dan kedisiplinan dari peserta didik maupun tenaga pendidik. Kedisiplinan adalah hal utama dalam keberhasilan dalam belajar, karena dengan disiplin seseorang akan tahu mana yang diharapkan dan yang tidak diharapkan. Hal ini diungkapkan oleh Mahmud dalam bukunya Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.

Kedisiplinan khususnya pada diri sendiri sangat diharuskan dijalankan oleh setiap makhluk dalam kehidupan sehari-harinya dengan baik. Manusia diciptakan oleh Allah SWT selain menjadi hamba-Nya, juga menjadi penguasa (khalifah) di atas bumi. Selaku hamba dan sebagai khalifah, manusia telah diberi kelengkapan kemampuan jasmaniah (fisiologis) dan rohaniyah (mental psikologis) yang dapat ditumbuh kembangkan secara optimal, sehingga menjadi alat yang berdaya guna dalam ikhtiar kemanusiannya untuk melaksanakan tugas pokok kehidupannya di dunia. (Mahmud 2013)

Pesantren mempunyai peraturan tersendiri yang harus ditaati oleh para santri. Apabila santri melanggar aturan tersebut maka santri tersebut mendapatkan hukuman yang tegas sesuai dengan seberapa berat pelanggaran yang santri tersebut perbuat. Oleh karena itu santri harus mentaati peraturan yang sudah dibuat supaya tidak mendapatkan hukuman. Sanksi yang diberikan pada santri bermacam-macam seperti memberikan sanksi hafalan, kebersihan, botak dan lain lainnya. Hukuman atau sanksi di pondok pesantren biasanya disebut dengan sebutan Ta'zir.

Pemberian sanksi atau hukuman yang diberikan oleh pondok pesantren sangat memberikan dampak yang positif bagi santri, dampak yang lain dalam pemberian sanksi yaitu dapat mempengaruhi emosi santri sehingga berdampak pada kehidupan sosial.

Penerapan ta'zir bagi pelanggar peraturan yang telah dibuat Pondok Pesantren Darul Huda efektif membentuk karakter kedisiplinan santri dan berkurangnya pelanggaran, ini berdasarkan observasi peneliti, dari hasil wawancara bersama salah satu pengurus pondok pesantren.

Perencanaan dan penerapan ta'zir atau sanksi bagi pelanggar peraturan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Huda telah dilaksanakan dengan baik akan tetapi masih menemukan santri-santri yang melanggar peraturan diantaranya dalam salat berjamaah dan mengikuti kegiatan belajar mengajar, jadi masih perlu adanya evaluasi secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yaitu wawancara dan sumber data sekunder berupa jurnal dan buku-buku.

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun

rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menghasilkan bahwa Perencanaan penerapan ta'zir sesuai dengan tingkat pelanggaran, apabila pelanggaran yang dilakukan termasuk kategori ringan, maka ta'zir yang diberikan harus bersifat ringan. Dan apabila pelanggaran yang dilakukan termasuk pelanggaran berat, maka ta'zir yang diberikan harus bersifat berat. Oleh karena itu, ta'zir yang diterapkan di pondok pesantren Darul Huda bermacam-macam.

Dampak dari penerapan ta'zir tersebut sesuai dengan tujuan diadakannya ta'zir di pondok pesantren Darul Huda salah satu dari tujuannya yaitu membuat santri jera dan membuat santri menjadi lebih baik lagi dan disiplin.

Proses implementasi tata tertib dan ta'zir yang diawali dengan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib pondok pesantren melalui pengasuh pondok pesantren kepada wali santri dan kepada santrinya.

Proses implementasi tata tertib dan ta'zir yang diawali dengan sosialisasi mengenai tata tertib dan ta'zir oleh pengasuh pondok kepada santri dan wali santri ketika pertemuan pondok pesantren dan para wali santri.

Metode atau langkah-langkah Implementasi ta'zir dalam pendidikan untuk meningkatkan kedisiplinan santri harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pemberian pengertian kepada santri mengenai sanksi. Jika santri memang layak diberikan Sanksi atas kesalahannya, maka pengurus bertanggung jawab untuk memberikan pengertian atau alasan mengapa santri perlu diberikan Sanksi, dan tujuan santri diberi sanksi. Karena sanksi yang baik adalah sanksi yang dapat memberikan efek jera pada santri sehingga mendorong santri untuk berperilaku lebih baik kedepannya, jangan sampai santri tidak tahu alasan mengapa mereka diberi sanksi
2. Diberikan kesempatan kepada anak tersebut untuk taubat dari kesalahan dan memperbaikinya tanpa menggunakan pemukulan atau membuat anak itu malu.

Banyak sekali perubahan setelah penerapan ta'zir dalam mentaati peraturan, serta disiplin dalam kegiatan peribadahan. Perubahan yang signifikan terutama dalam kedisiplinan. Seiring dengan berjalannya waktu dengan penegakan ta'zir yang dilakukan oleh bagian keamanan dan bagian pengasuhan pondok mampu meningkatkan kedisiplinan santri. Dengan aturan yang diberlakukan oleh pondok pesantren misalnya dalam ibadah yang wajib maupun yang sunah mampu meningkatkan kebiasaan santri dalam melakukan hal-hal yang dianjurkan oleh pondok pesantren, seperti yang disampaikan oleh Muhamad Sirojudin selaku bagian pengasuhan pondok.

Dampak yang terlihat dari perubahan kedisiplinan santri yaitu pada kegiatan pondok yang wajib diikuti oleh semua santri sampai masalah perpulangan santri dan seperti ibadah sunnah semisal

sholat Duha dan Sholat malam mereka lebih tertib dan lebih giat dalam menjalankan tugasnya. Maka penegasan ta'zir itu sangat penting bagi santri untuk meningkatkan ketertiban.

Karena pada dasarnya kedisiplinan timbul dari kesadaran diri masing-masing tanpa ada paksaan dari orang lain. Namun untuk membentuk karakter anak supaya lebih baik., hal itu sangat dibutuhkan. Seperti dalam lingkungan pondok pesantren, para santri di tuntun agar mematuhi peraturan pondok pesantren. Dengan hal itu santri akan terbiasa melakukan hal-hal yang diharuskan oleh pondok pesantren dan dengan kebiasaan itu akan timbul karakter disiplin yang timbul dari diri sendiri.

Hasil dari implementasi ta'zir di pondok pesantren Darul Hudda diantaranya santri akan disiplin waktu. Dengan adanya ta'zir santri akan lebih tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan pondok pesantren seperti sholat berjamaah dan tepat waktu berangkat ke sekolah. Jika terlambat akan terhitung sebagai pelanggar peraturan dan yang melanggar akan dikenakan ta'zir seperti membaca Al-Quran. Dengan cara tersebut akan meningkatkan kelancaran dalam membaca Al-quran dan ketakwaan kepada Allah SWT. Kemudian disiplin dalam bersikap, dengan adanya ta'zir dapat menanamkan sikap menghormati kepada pengasuh pondok pesantren, pengurus dan ustadz/ustadzah, menjaga ketertiban dan kebersihan di lingkungan pondok pesantren. Kemudian akan lebih menghormati kepada santri yang lebih senior atau yang sebayanya.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa mekanisme layanan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) di UPS Bantaeng belum berjalan optimal karena sebagian besar nasabah masih memilih transaksi secara langsung. Rendahnya penggunaan aplikasi dipengaruhi oleh keterbatasan kepemilikan smartphone, rendahnya literasi digital, dominasi nasabah lanjut usia, serta kendala teknis saat bertransaksi. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas layanan digital perlu didukung melalui perbaikan kualitas layanan pada aspek bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati, disertai edukasi kepada nasabah serta peningkatan kualitas sistem aplikasi agar penggunaannya lebih optimal.

REFERENSI

- Nuridin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (Jakarta: Grasindo, 2002),
- Imam Al-Mawardi, Hukum Tata Negara Dan Kepemimpinan Dalam Takaran Islam, (Terj.Abdul Hayyie Dan Kamaluddin Nuridin), Jakarta: Gema Insani Press, 2000, h. 457.
- Muchlas Samani & Hariyanto. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43 19 20
- Agus Zaenul Fitri, pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hal.20-21
- Muslich, Ahmad Wandu. Hukum Pidana Islam. Jakarta: Sinar Grafika. 2005. h. 248

Redja Mudyahardjo, Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang DasarDasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia, (Jakarta: Rajagrafindo, 2012), hlm. 3.

Ahmad Gumrowi, “Strategi Pembelajaran melalui Pendekatan Kontekstual dengan cooperative learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gelombang Siswa Kelas XIII MAN 1 Bandar Lampung”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 183.